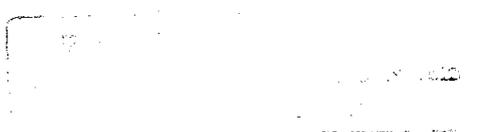


BAB 4

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut ini:

1. Pengungkapan laporan keuangan akan mendatangkan kemampuan untuk memenuhi prinsip-prinsip *good corporate governance*. Pengungkapan laporan keuangan secara langsung akan membuat perusahaan lebih transparan dalam penyajian informasi. Pengungkapan membuat perusahaan lebih adil dalam menciptakan keseimbangan informasi yang dimiliki antara pihak internal dan eksternal perusahaan, karena lebih transparan. Transparansi yang dilakukan membuat perusahaan memenuhi prinsip-prinsip *good corporate governance* yang lain yaitu: *accountability*, *responsibility*, dan *fairness* agar ada informasi positif yang disajikan dalam pengungkapan.
2. Peran pihak auditor dan *intermediaries* sangat penting untuk mendukung adanya pengungkapan dalam laporan keuangan untuk memenuhi prinsip-prinsip *good corporate governance*. Auditor adalah pihak yang menentukan kewajaran laporan keuangan termasuk pengungkapan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Pihak *intermediaries* dapat memaksa perusahaan-perusahaan melakukan pengungkapan sesuai dengan fungsi hukum yang dimiliki.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abe, N., dan Y. C.Y. Chung, 2007, **Voluntary Information Disclosure and Corporate Governance The Empirical Evidence on Earnings Forecast**, *Research Center for Price Dynamics Institute of Economic Research*, Hitosubashi University, <http://www.ier.hit.u.ac.jp/-fd/>, diakses tanggal 3 Mei 2008.
- Assih, P., 2000, **Pengungkapan untuk Meningkatkan Kualitas Pelaporan Keuangan dalam Rangka Memenuhi Kriteria Decision Usefulness**, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Tahun XIII, No 1, April: 9-15.
- Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam), 2003, **Surat Edaran Nomor: 02/PM/2002 Tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik**, http://www.bapepamlk.depkeu.go.id/old/ragam/se_02.htm, diakses tanggal 3 Mei 2008.
- CSRC, 1999, **Information Disclosure and Corporate Governance in China**, <http://www.oecd.org/dataoecd/6/60/1931117.pdf>, diakses tanggal 3 Mei 2008.
- Dahlan, A., 2003, **Disclosure dan Corporate Governance: Suatu Tinjauan Teoritis**, *Tema*, Volume IV, Nomor 1, Maret: 48-62.
- Harahap, S. S., 2003, **Teori Akuntansi**, Edisi Revisi, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Herwidayatmo, 2000, **Implementasi Good Corporate Governance untuk Perusahaan Publik Indonesia**, *Usahawan*, No 10, Thn XXIX, Oktober: 25-32.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2007, **Standar Akuntansi Keuangan**, Salemba Empat, Jakarta.
- Khomsiyah, 2003, **Hubungan Corporate Governance dan Pengungkapan Informasi: Pengujian Secara Simultan**, *Simposium Nasional Akuntansi VI*, Oktober: 200-213.
- Kusumawati, D.N., 2006, **Profitability and Corporate Governance Disclosure: An Indonesia Study**, *Simposium Nasional Akuntansi 9*, Padang, Agustus: 1-19.

- Laksmiana, A., 2002, **Fungsi dan Peran Pengungkapan (Disclosure) dalam Pelaporan Keuangan**, *Majalah Ekonomi*, Tahun XII, No 2, Agustus: 128-139.
- Priantara, D., 2002, **Peran Akuntan Perusahaan pada Good Corporate Governance**, *Jurnal Akuntansi*, Th VI/01/Mei: 86-102.
- Sulistyanto, S. dan Y. Warastuti, 2004, **Good Corporate Governance: Harapan dan Tantangan**, *Jurnal Studi Bisnis*, Vol 2, No 1, Hal: 53-60.
- Syakhroza, A., 2003, **Teori Corporate Governance**, *Usahawan*, No 8, Th XXXII, Agustus: 19-25.
- Utama, S., 2003, **Corporate Governance Disclosure and Its Evidence in Indonesia**, *Usahawan*, No 5, Th XXXII, Mei: 11-15.
- _____ dan C. Afriani, 2005, **Praktek Corporate Governance dan Penciptaan Nilai Perusahaan: Studi Empiris di BEJ**, *Usahawan*, No 8, Th XXXIV, Agustus: 3-14.